

PT Holcim Indonesia Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
Dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak diaudit)
Consolidated financial statements
March 31, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited)
And for the three months ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2011 DAN
2010 (TIDAK DIAUDIT)

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2010
(AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)*

PT Holcim Indonesia Tbk dan anak perusahaan

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Eamon John Ginley
Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930

Jl Kemang Utara II No. 11, Bangka , Jakarta Selatan
5296 2011
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Dr. Olaf Nahe
Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930

Shangri-La Resident – Kota BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220
5296 2011
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;


b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2011 / April 20, 2011


Eamon John Ginley
Direktur Utama/*President Director*


Dr. Olaf Nahe
Direktur Keuangan/*Finance Director*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2011 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2011 DAN
2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1-2 Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3-4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5-6 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-75 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2011 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010
(Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.352.030	2e,2s,3,5	1.070.427	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,2s,3,6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	17.809	2p,26	26.909	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp41.418 juta Maret 2011 dan Rp44.866 juta Des. 2010	605.165		564.622	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp41,418 million in March 2011 and Rp44,866 million in Dec. 2010
Piutang lain-lain	46.499	2s,3	51.659	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	472.169	2g,7	499.926	Inventories - net
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka	37.595	2h,8	39.694	Advances and prepaid tax and expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>2.531.267</u>		<u>2.253.237</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	22.422	2m,23	24.431	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai Rp5.088.674 juta Maret 2011 dan Rp4.947.808 juta Des. 2010	7.822.165	2i,2q,2t,9	7.893.251	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp5,088,674 million in March 2011 and Rp4,947,808 million in Dec. 2010
Aset lain-lain	264.448	2b,2s,3,4,10	266.330	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8.109.035</u>		<u>8.184.012</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>10.640.302</u>		<u>10.437.249</u>	TOTAL ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2011 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010
(Audited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2s,3,11		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	17.107	2p,26	20.365	Related parties
Pihak ketiga	454.260		435.322	Third parties
Hutang lain-lain	224.731	2p,2s,3,26,28	181.649	Other accounts payable
Hutang pajak	120.446	2m,12,23	76.675	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	252.333	2p,2s,3,13,26	248.106	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	40.303	2s,3,14	63.566	Short-term bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	-	2q	147	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	330.000	2s,3,15	330.000	Current maturities of long-term loans
Jumlah Liabilitas Lancar	1.439.180		1.355.830	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	373.753	2m,23	380.979	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		2s,3,15		Long-term loans - net of current maturities
Pihak hubungan istimewa	1.058.717	2p,26	1.060.410	Related parties
Pihak ketiga	587.500		670.000	Third parties
Kewajiban imbalan kerja	134.692	2l,25	128.047	Employee benefits obligations
Liabilitas jangka panjang lain	15.788	2o,16	15.980	Other long-term liability
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2.170.450		2.255.416	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.609.630		3.611.246	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp500 par value
Rp500 per saham				per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	17	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	2.587.309	2j,1a,18	2.587.309	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	2b,4	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	10.346	2d	13.632	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba	714.182	1a	505.145	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7.028.359		6.822.608	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2.313	2b,3	3.395	NON-CONTROLLING INTEREST
Ekuitas - Bersih	7.030.672		6.826.003	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.640.302		10.437.249	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the three months ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN	1.681.903	2k,2p,19,26	1.369.207	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.094.990	2k,2p,20,26	867.602	COST OF SALES
LABA KOTOR	586.913		501.605	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan distribusi	171.585	21	122.419	<i>Selling and distribution</i>
Umum dan administrasi	84.343	2p,22,26	66.969	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	255.928		189.388	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	330.985		312.217	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - bersih	30.204	2d, 29	39.488	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Penghasilan bunga	16.323	2k	2.501	<i>Interest income</i>
Rugi dari penjualan aset tetap - bersih	(212)	2i,9	-	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment - net</i>
Beban bunga	(78.821)	16	(67.105)	<i>Interest expense</i>
Amortisasi goodwill	-	2b,4,10	(5.287)	<i>Goodwill amortization</i>
Lain-lain - bersih	(5)		(989)	<i>Others - net</i>
Beban lain-lain - Bersih	(32.511)		(31.392)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	298.474		280.825	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2m,23		TAX EXPENSE
Kini	87.278		70.595	<i>Current</i>
Tangguhan, bersih	2.005		5.335	<i>Deferred, net</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK	89.283		75.930	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	209.191		204.895	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(3.286)	2d	3.607	<i>Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	205.905		208.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba bersih diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	209.037		204.920	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	154	2b	(25)	Non-controlling interest
Laba bersih periode berjalan	209.191		204.895	Net income for the period

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three months ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	205.751		208.527	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	154	2b	(25)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>205.905</u>		<u>208.502</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	<u>27</u>	2n,24	<u>27</u>	<i>BASIC NET INCOME PER SHARE</i> <i>(in full Rupiah amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent				Saldo Laba/ Retained Earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements				
Saldo per 1 Januari 2011,	3.831.450	2.587.309	(114.928)	13.632	505.145	3.395	6.826.003	Balance at January 1, 2011
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	209.037	154	209.191	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain 2d	-	-	-	(3.286)	-	-	(3.286)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	(3.286)	209.037	154	205.905	Total comprehensive income
Pembayaran dividen anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(1.236)	(1.236)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Maret 2011	3.831.450	2.587.309	(114.928)	10.346	714.182	2.313	7.030.672	Balance at March 31, 2011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three months ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent							Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Defisit/ (Deficit)	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest			
Saldo per 1 Januari 2010,	3.831.450	3.890.522	(114.928)	(3.859)	(4.307.168)	1.293	3.297.309	Balance at January 1, 2010	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	204.920	(25)	204.895	Net income for the period	
Pendapatan komprehensif lain	2d	-	-	3.624	-	-	3.624	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	3.624	204.920	(25)	208.520	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Maret 2010	3.831.450	3.890.522	(114.928)	(234)	(4.102.248)	1.268	3.504.829	Balance at March 31, 2010	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.799.410		1.500.672	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.248.337)		(1.180.866)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	551.073		319.806	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	16.334		2.565	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(22.061)		(32.866)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65.493)		(151.501)	Corporate income tax paid
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-		2.071	Refund from tax office
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	479.853		140.075	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(92.253)	9	(29.724)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.149	9	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91.104)		(29.724)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka pendek	(105.763)	14	(60.796)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen anak perusahaan yang tidak dimiliki langsung kepada kepentingan non-pengendali	(1.236)		-	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(147)		(653)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran hutang jangka panjang	-	15	(2.755)	Payments of long-term loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(107.146)		(64.204)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	281.603		46.147	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.070.427		380.248	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.352.030	5	426.395	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				Non-cash activity:
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan liabilitas	29.328		752	Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak
diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009 Tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Bapepam-LK's Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah 2.624 karyawan pada periode 2011 dan 2.522 karyawan pada periode 2010 (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris

Paul Heinz Hugentobler
Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Renee Vennesa Indahyati
Wardhana Zecha
Kemal Azis Stamboel
Roziq Boedioro Soetjipto
John Daniel Rachmat

*Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Eamon John Ginley
Jannus Onggung Hutapea
Patrick Walser
Derek Williamson
Dr. Olaf Nahe
Rully Safari
Lilik Unggul Raharjo
Mochamad Fazri Yulianto

*Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo

*Audit Committee
Chairman
Member
Member*

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp5.296 juta pada periode 2011 dan Rp5.166 juta pada periode 2010.

Total remuneration of the Company's commissioners and directors amounted to Rp5,296 million in 2011 and Rp5,166 million in 2010.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong, West Java, and Cilacap, Central Java. The Company and subsidiaries had a total number of employees of 2,624 in 2011 and 2,522 in 2010 (unaudited).

At March 31, 2011, the members of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 18).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 million follows the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million..
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 18).

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi dan pelaporan yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009) yang memberikan panduan dasar penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum. PSAK ini, antara lain, mengenalkan satu laporan baru yaitu laporan laba rugi komprehensif. Laporan tersebut dapat disajikan dalam bentuk laporan tunggal ataupun dua laporan yang saling berhubungan (*two linked statements*). Perusahaan telah memilih untuk mengadopsi laporan bentuk tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia (Statements of Financial Accounting Standards or PSAK) and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Starting January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2009) which provides guidance for basis presentation of general purpose financial statements. The PSAK, among others, introduces a new statement of comprehensive income. Such statement may be presented in one single statement or two linked statements. The Company has elected to adopt the single statement.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi
(lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 3 (Revisi 2010) yang memberikan panduan mengenai isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam bentuk laporan keuangan lengkap ataupun ringkas untuk periode interim. Penerapan PSAK revisi ini, antara lain, mengharuskan Perusahaan untuk menyajikan neraca interimnya dengan perbandingan neraca tahunan yang terakhir sehingga neraca tanggal 31 Maret 2011 disajikan dengan perbandingan neraca tanggal 31 Desember 2010.

Penerapan PSAK revisi lainnya yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi, kecuali efek sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2b atas goodwill Perusahaan dan anak perusahaan tertentu.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Consolidated Financial Statements
Presentation (continued)**

Starting January 1, 2011, the Company also adopted PSAK No. 3 (Revised 2010) which provides guidance for minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in a complete or condensed financial statements for an interim period. The adoption of this revised PSAK, among others, requires the Company to present its interim balance sheet with comparative the latest annual balance sheet and accordingly, the March 31, 2011 balance sheet is presented with comparative of December 31, 2010 financial position.

The adoption of other revised PSAKs which were effective at January 1, 2011 did not raise significant impact to the consolidated financial statements, except as mentioned in Note 2b related to the goodwill of the Company and certain subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Hasil usaha dari anak perusahaan yang diakuisisi atau yang dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, respectively.

Untuk akuisisi dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*), aset dan liabilitas anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

On acquisition using the purchase method, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.22 (Revisi 2010) yang diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan amortisasi goodwill dan nilai tercatat goodwill diberlakukan uji penurunan nilai pada setiap tanggal tutup buku (Catatan 10).

With the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) which was effective on January 1, 2011, the Company and subsidiaries stopped the amortization of the goodwill and the carrying amount of the goodwill is subject to impairment testing at every reporting date (Note 10).

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Significant intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Hak kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar bagian non-pengendali dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak non-pengendali akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian anak perusahaan yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan non-pengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the year presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

The interest of the minority shareholders is stated at the non-controlling proportion of the historical cost of the net assets. The non-controlling interest is subsequently adjusted for the non-controlling share of movements in equity. The losses applicable to the non-controlling interests in the subsidiaries may exceed the non-controlling interests in the equity of the subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the non-controlling interests, are absorbed by the Company as a majority stockholder, except to the extent that non-controlling interests have binding obligations to, and are able to make good of the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the major interest holder, in this case, the Company is allocated all such profits until the minority share of losses previously recognized by the Company has been recovered.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Holcim Sdn. Bhd., Malaysia dan anak perusahaannya (disebut HSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas HSB pada tanggal neraca dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. Actual results could differ from those estimates.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Holcim Sdn. Bhd., Malaysia and its subsidiaries (referred to as HSB) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HSB at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 diungkapkan pada Catatan 29.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang dan Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai Piutang**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2s mengenai penurunan nilai aset keuangan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates used at March 31, 2011 and 2010 are disclosed in Note 29.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans.

**f. Accounts Receivable and Allowance for
Impairment Losses of Accounts
Receivable**

Accounts receivable are stated at their nominal value, net of allowance for impairment losses which is determined based on the policy as described in Note 2s regarding impairment of financial asset.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan	3 - 15
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Tanah pertambangan didepresiasi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam neraca konsolidasi, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Jumlah terpulihkan suatu aset, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai, diestimasi bilamana terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai tersebut, jika ada, diakui sebagai kerugian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment

Land is stated at cost and is not amortized. Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Unused property, plant and equipment and available for sale are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and are presented under other assets in the consolidated balance sheet, except for those which are expected to be sold within one year are presented as other current asset.

The recoverable amount of an asset, which is determined as the higher of net selling price or value in use, is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's income.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIG. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*).

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

l. Employee Benefits

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIG. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Anak perusahaan di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan anak perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh anak perusahaan.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing law and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award. No funding has been made to these benefits schemes.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefits obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau anak perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Anak perusahaan di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh anak perusahaan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefits obligation.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the *Employees Provident Fund* for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the statement of income as incurred.

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and loss carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carryforwards can be utilized. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan dan anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

n. Laba Per Saham Dasar

n. Basic Income Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Basic income per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of shares outstanding.

o. Provisi

o. Provisions

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal neraca.

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at balance sheet date.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa individual (atau kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

Under a finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service (or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam dua segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, ke dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are allocated to those segments also.

s. Financial Instruments

Financial instruments are accounted in accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau anak perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depend on their classification. All the company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial liabilities include accounts payable, accrued expenses and loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as loan and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan anak perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan anak perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan anak perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

dan baik (a) Perusahaan dan anak perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan anak perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

t. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan neraca yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial assets (continued)

rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Quasi Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a balance sheet showing a better financial position with no past deficit.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1a, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dinyatakan dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2011:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Quasi Reorganization (continued)

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

1. Legal reserve;
2. Special reserve;
3. Revaluation increment on assets and liabilities;
4. Additional paid-in capital and the similar accounts;
5. Share capital.

As discussed in Note 1a, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2010 following the provisions of the above PSAK.

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accounts payable, accrued expenses and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of March 31, 2011:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	1.352.030
Piutang, bersih	669.473
Aset tidak lancar lain-lain	14.245
Jumlah	2.035.748
Liabilitas Keuangan	
Hutang	696.098
Biaya masih harus dibayar	252.333
Pinjaman bank jangka pendek	40.303
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pihak ketiga	330.000
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	
Pihak hubungan istimewa	1.058.717
Pihak ketiga	587.500
Jumlah	2.964.951

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Financial Assets		
	1.352.030	Cash and cash equivalents
	669.473	Accounts receivable, net
	14.245	Other non-current assets
Jumlah	2.035.748	Total
Financial Liabilities		
	696.098	Accounts payable
	252.333	Accrued expenses
	40.303	Short-term bank loans
		Current maturities of long-term loans
	330.000	Third parties
		Long-term loans - net of current maturities
	1.055.374	Related party
	587.500	Third parties
Jumlah	2.961.608	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - bersih

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak hubungan istimewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

4. ANAK PERUSAHAAN

Perusahaan atau melalui anak perusahaannya memiliki penyertaan saham pada anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset tanggal/Total assets at (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)	
					31 Maret/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31, 2010 (Diaudit/ Audited)
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	499.704	497.617
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.945	2.983
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	39.525	40.478
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	9.546	9.854
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	23.752	24.193

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loan.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities.

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

4. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

4. ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

4. SUBSIDIARIES (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset tanggal/Total assets at (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)	
					31 Maret/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31, 2010 (Diaudit/ Audited)
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	5.172	4.556
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	264.439	278.982
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Tidak beroperasi/ Dormant	71.136	50.438
PT Watuprathita Lestari (WL)	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	99,99%	Tidak beroperasi/ Dormant	-	-
Holcim Sdn. Bhd. (HSB) dan anak perusahaan/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	502.771	525.530

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 15).

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 15).

Laporan keuangan PT Watuprathita Lestari tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan karena tidak material dan telah dilakukan pencadangan penuh atas penurunan nilai investasi. Pada tanggal 18 Januari 2007, para pemegang saham Watuprathita telah menyetujui pembubaran dan likuidasi perusahaan tersebut.

The financial statements of PT Watuprathita Lestari were not consolidated to the Company's financial statements since they are not material and full allowance has been provided for the decline in the investment value. On January 18, 2007, the stockholders of Watuprathita have approved to dissolve and liquidate the said company.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada Holcim Sdn. Bhd. (HSB), Malaysia, yang diakuisisi tahun 2009, dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Transaksi akuisisi HSB telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009. HSB memiliki tiga anak perusahaan yang bergerak dalam produksi semen.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in Holcim Sdn. Bhd. (HSB), Malaysia, acquired in 2009, is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. The acquisition of HSB has been approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009. HSB has three operating subsidiaries engaged in cement production.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

4. ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, HSB telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. Pada tanggal 31 Maret 2011, proses likuidasi masih berlangsung. Tidak terdapat dampak signifikan terhadap Perusahaan dari likuidasi tersebut. Setelahnya, Perusahaan akan memiliki saham secara langsung pada anak perusahaan yang beroperasi yaitu Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB).

4. SUBSIDIARIES (continued)

On May 18, 2010, HSB has filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. As of March 31, 2011, the liquidation is in still in process. There will be no significant impact to the Company from the liquidation of HSB. Later the Company will directly own the shares of the operating subsidiary which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB).

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
Kas	4.104	3.026	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	526.058	394.994	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	507.071	310.431	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	162.634	165.074	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.272	35.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.452	23.738	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	3.089	3.087	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata TBK	868	5.826	PT Bank Permata Tbk
Bank lainnya	535	560	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	11.862	41.567	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.530	4.669	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.265	2.342	The Royal Bank of Scotland
Bank lainnya	202	207	Other banks
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Maybank Berhad	25.881	39.389	Maybank Berhad
Standard Chartered Bank	3.402	2.504	Standard Chartered Bank
Bank lainnya	722	520	Other banks
Sub-jumlah	<u>1.325.843</u>	<u>1.030.235</u>	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	15.000	30.000	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.988	5.140	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.095	2.026	The Royal Bank of Scotland
Sub-jumlah	<u>22.083</u>	<u>37.166</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.352.030</u>	<u>1.070.427</u>	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	7,00% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	0,01%

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki hubungan istimewa dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)
--	---

Interest rates per annum on time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
a. Berdasarkan pelanggan	
Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)	17.809
Pihak ketiga	646.583
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.418)
Bersih	605.165
Jumlah	622.974
b. Berdasarkan umur	
1 - 30 hari	558.603
31 - 90 hari	28.244
91 - 360 hari	23.184
Lebih dari 360 hari	54.361
Jumlah	664.392
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.418)
Bersih	622.974
c. Berdasarkan mata uang	
Rupiah	553.502
Ringgit Malaysia	84.151
Dolar Amerika Serikat	26.739
Jumlah	664.392
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.418)
Bersih	622.974

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)
--	---

a. By debtor
Related parties
(Note 26)

Third parties
Allowance for impairment losses

Net

Total

b. By age
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 360 days
Over 360 days

Total
Allowance for impairment losses

Net

c. By currency
Rupiah
Malaysian Ringgit
US Dollar

Total
Allowance for impairment losses

Net

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	44.866	61.661	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	803	-	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(4.203)	(17.207)	<i>Reversals and write-offs</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(48)	412	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir periode	41.418	44.866	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	60.697	63.699	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	105.544	131.804	<i>Work in process</i>
Bahan baku	51.060	47.748	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	82.725	76.357	<i>Auxiliary materials</i>
Suku cadang	199.959	222.078	<i>Spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	17.944	11.539	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	517.929	553.225	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(45.760)	(53.299)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	472.169	499.926	<i>Net</i>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

7. INVENTORIES

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal periode	53.299
Pembalikan - bersih	(7.241)
Penghapusan	(298)
Saldo akhir periode	45.760

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2011, persediaan dan aset tetap (Catatan 9), kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

8. UANG MUKA, BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya dibayar di muka	26.748
Uang muka	2.335
Pajak dibayar dimuka	8.512
Jumlah	37.595

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
	60.284	<i>Balance at beginning of period</i>
	(6.087)	<i>Reversal - net</i>
	(898)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir periode	53.299	<i>Balance at end of period</i>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

At March 31, 2011, inventories and property, plant and equipment (Note 9), except land, were insured under industrial special risks and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. ADVANCES, PREPAID TAX AND EXPENSES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
	28.945	<i>Prepaid expenses</i>
	5.765	<i>Advances</i>
	4.984	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah	39.694	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

**31 Maret/March 31, 2011
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31	
Harga Perolehan						Costs
Tanah dan sewa	514.731	823	-	1.873	513.681	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.964	-	-	-	786.964	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.226.373	14.804	457	-	2.241.634	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.373.336	36.505	103	567	8.409.377	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	454.977	1.069	-	4.346	451.700	Transportation equipment
Peralatan kantor	191.474	(166)	-	1.142	190.166	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	291.209	(57.639)	95.770	12.023	317.317	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	1.995	(1.995)	-	-	-	Assets under finance lease
Jumlah	12.841.059	(6.599)	96.330	19.951	12.910.839	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	13.916	(168)	198	874	13.072	Land and leasehold
Tanah pertambangan	26.140	-	442	-	26.582	Quarry
Bangunan dan prasarana	759.501	(186)	16.434	-	775.749	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	3.669.188	(2.613)	115.710	123	3.782.162	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	335.836	508	10.433	1.825	344.952	Transportation equipment
Peralatan kantor	142.557	(120)	4.813	1.093	146.157	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	670	(687)	17	-	-	Assets under finance lease
Jumlah	4.947.808	(3.266)	148.047	3.915	5.088.674	Total
Nilai Tercatat	7.893.251				7.822.165	Carrying Amount

**31 Desember/December 31, 2010
(Diaudit/Audited)**

	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Harga Perolehan						Costs
Tanah dan sewa	165.780	1.559	347.392	-	514.731	Land and leasehold
Tanah pertambangan	44.823	-	742.141	-	786.964	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.058.372	15.542	221.341	68.882	2.226.373	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	7.297.721	106.388	1.321.579	352.352	8.373.336	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	392.354	8.253	59.565	5.195	454.977	Transportation equipment
Peralatan kantor	162.839	1.166	27.579	110	191.474	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	163.447	(100.980)	239.146	10.404	291.209	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	5.300	(3.305)	-	-	1.995	Assets under finance lease
Jumlah	10.290.636	28.623	2.958.743	436.943	12.841.059	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	11.538	733	1.645	-	13.916	Land and leasehold
Tanah pertambangan	22.756	-	3.384	-	26.140	Quarry
Bangunan dan prasarana	761.592	766	61.075	63.932	759.501	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	3.598.382	11.386	407.008	347.588	3.669.188	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	306.771	1.915	32.183	5.033	335.836	Transportation equipment
Peralatan kantor	127.182	494	14.938	57	142.557	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	1.480	(1.245)	435	-	670	Assets under finance lease
Jumlah	4.829.701	14.049	520.668	416.610	4.947.808	Total
Nilai Tercatat	5.460.935				7.893.251	Carrying Amount

Kolom reklasifikasi, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan, dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan HSB masing-masing sebesar (Rp6.599) juta dan (Rp3.266) juta untuk Maret 2011, sedangkan untuk Desember 2010 masing-masing sebesar Rp28.623 juta dan Rp14.049 juta.

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation, in the movements above includes the exchange difference due to translation of HSB's financial statements of (Rp6,599) million and (Rp3,266) million for March 2011, respectively, and amounting to Rp28,623 million and Rp14,049 million for December 2010, respectively.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Kolom penambahan pada tahun 2010 juga termasuk selisih penilaian kembali sebesar Rp2.680.678 juta yang timbul dari kuasi reorganisasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2010 (Catatan 1a).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2011 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp196.488 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2011, dan proyek ekspansi Tuban sebesar Rp120.829 juta yang mencerminkan kira-kira 2,8% (31 Desember 2010: 1,8%) dari jumlah estimasi nilai proyek dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar Rp1.361 juta pada periode 2011. Penerimaan atas penjualan adalah sebesar Rp1.149 juta pada periode 2011 dengan rugi sebesar Rp212 juta.

Beban penyusutan, deplesi dan rugi penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010:

	2011	2010
Beban pokok penjualan	146.808	100.080
Beban penjualan dan distribusi	605	341
Beban umum dan administrasi	634	688
Jumlah	148.047	101.109

Pada tanggal 31 Maret 2011, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The addition column in 2010 also includes a revaluation increment of Rp2,680,678 from the quasi reorganization conducted at June 30, 2010 (Note 1a).

Construction in progress at March 31, 2010 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp196,488 million which are expected to be completed before end of 2011, and Tuban expansion project amounting to Rp120,829 million which approximates 2.8% (December 31, 2010: 1.8%) from the estimated total project costs and is expected to be completed in 2013.

The Company sold certain assets with total carrying amounts of Rp1,361 million in 2011. The proceeds of the sales amounted to Rp1,149 million in 2011 with a loss amounting to Rp212 million.

Depreciation and depletion expenses and impairment losses were allocated as follows for the three months ended March 31, 2011 and 2010.:

	2011	2010
	146.808	100.080
	605	341
	634	688
Total	148.047	101.109

At March 31, 2011, inventories (Note 7) and property, plant and equipment, except land, were insured under *industrial special risks* and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company believes that no allowance for impairment is required to cover the related risk from impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Goodwill - bersih (Catatan 4)	116.276
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 25)	100.330
Sewa jangka panjang dibayar dimuka	22.364
Uang jaminan	14.245
Beban tangguhan, bersih	5.701
Lain-lain	5.532
Jumlah	264.448

10. OTHER ASSETS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
	116.276	<i>Goodwill - net (Note 4)</i>
	110.330	<i>Claims for tax refund (Note 25)</i>
	22.103	<i>Prepaid long- term rental</i>
	14.163	<i>Security deposits</i>
	5.016	<i>Deferred charges, net</i>
	8.442	<i>Others</i>
Jumlah	266.330	Total

Goodwill yang diakui Perusahaan dan HB pada waktu akuisisi BPP dan RCI pada tahun 2008 adalah sebesar Rp48.343 juta, disajikan bersih terhadap akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp24.977 juta pada tanggal 31 Desember 2010.

The goodwill recognized by the Company and HB when acquiring BPP and RCI in 2008 amounting to Rp48,343 million, is presented net against the accumulated amortization of Rp24,977 million at December 31, 2010.

Goodwill yang diakui Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB) pada waktu akuisisi anak perusahaannya adalah sebesar Rp236.078 juta, disajikan bersih terhadap akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp146.555 juta pada tanggal 31 Desember 2010.

The goodwill recognized by Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB) when acquiring its subsidiaries amounting to Rp236,078 million, is presented net against the accumulated amortization of Rp146,555 million at December 31, 2010.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasi HSB yang termasuk dalam goodwill pada periode 31 Desember 2010 sebesar Rp3.387 juta.

The exchange rate difference due to translation of HSB's consolidated financial statement's included in goodwill as of December 31, 2010 amounted to Rp3,387 million.

Tidak terdapat amortisasi yang diakui sejak tanggal 1 Januari 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) yang di berlakukan pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2b).

No further amortization was recognized starting January 1, 2011 with the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) which was effective on January 1, 2011 (Note 2b).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)	17.107	20.365	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	454.260	435.322	Third parties
Jumlah	471.367	455.687	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	389.045	344.283	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	59.950	68.371	US Dollar
Ringgit Malaysia	15.461	22.713	Malaysian Ringgit
Euro	3.472	46.337	Euro
Lainnya	3.439	3.983	Other currencies
Jumlah	471.367	455.687	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
1 - 30 hari	464.216	434.731	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.633	15.868	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.518	5.088	Over 90 days
Jumlah	471.367	455.687	Total

12. HUTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.273	4.374	Article 21
Pasal 22	1.146	1.119	Article 22
Pasal 23/26	21.618	1.808	Article 23/26
Pasal 25/29 (Catatan 23)	69.774	39.501	Article 25/29 (Note 23)
Pajak pertambahan nilai	23.635	29.873	Value-added tax
Jumlah	120.446	76.675	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pengangkutan	82.978
Listrik	39.888
Biaya karyawan	31.316
Bantuan teknis dan biaya trademark (Catatan 26)	22.707
Jasa konsultan dan lainnya	22.243
Bunga (Catatan 14 dan 15)	17.625
Iklan dan promosi	8.214
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	27.362
Jumlah	252.333

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
	62.274	Freight
	42.414	Electricity
	30.549	Personnel expenses
	48.690	Technical assistance and trademark fee (Note 26)
	11.722	Consultant fee and others
	12.822	Interest (Notes 14 and 15)
	7.401	Promotion and advertising
	32.234	Others (each below Rp10 billion)
Jumlah	248.106	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman jangka pendek Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of the Company and its subsidiaries short-term loans are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Standard Chartered Saadiq Berhad	25.909
Citibank Berhad	8.636
Maybank Berhad	5.758
Jumlah pinjaman jangka pendek	40.303

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
	46.654	Standard Chartered Saadiq Berhad
	11.080	Citibank Berhad
	5.832	Maybank Berhad
Jumlah	63.566	Total short-term loans

Pada bulan September 2009, Holcim Sdn. Bhd., Malaysia (HSB), melalui anak perusahaannya, memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR35.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. Pinjaman ini tanpa jaminan dan diperbaharui setiap enam bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR9.000.000 atau ekuivalen Rp25.909 juta pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: MYR16.000.000 atau Rp46.654 juta).

In September 2009, Holcim Sdn. Bhd., Malaysia (HSB), through its subsidiary, obtained a revolving credit facility of MYR35,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. The loan is provided on a clean basis and renewable every six months. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR9,000,000 or equivalent to Rp25,909 million at March 31, 2011 (December 31, 2010: MYR16,000,000 or Rp46,654 million).

HSB, melalui anak perusahaannya, memiliki fasilitas *banker acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR3.000.000 atau ekuivalen Rp8.636 juta pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: MYR3.800.000 atau Rp11.080 juta).

HSB, through its subsidiary, also has banker acceptance facility from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR3,000,000 or equivalent to Rp 8,636 million at March 31, 2011 (December 31, 2010: MYR3,800,000 or Rp11,080 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

HSB, melalui anak perusahaannya, memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Maybank Berhad yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 1,75% per tahun. Anak perusahaan tersebut juga memiliki fasilitas pinjaman *revolving* sebesar MYR6.000.000 dari Maybank Berhad dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* ditambah 1,75% per tahun, yang telah dilunasi tanggal 30 Maret 2010. Pada hari yang sama, anak perusahaan juga mendapat fasilitas baru untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR2.000.000 atau ekuivalen Rp5.758 juta pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010: MYR2.000.000 atau Rp5.832 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari HSB.

Fasilitas di atas dikenakan bunga berkisar 2,9% sampai dengan 3,79% per tahun di 2011 dan 2010.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Holderfin B.V., The Netherlands	1,058,717	1.060.410
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Pinjaman jangka panjang pihak hubungan istimewa	1,058,717	1.060.410
<u>Pihak ketiga</u>		
Pinjaman sindikasi	917.500	1.000.000
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(330.000)	(330.000)
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	587.500	670.000

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

HSB, through its subsidiary, has overdraft facility provided by Maybank Berhad which is on a clean basis and is subject to interest at *Base Lending Rate* plus 1.75% per annum. The subsidiary also had a revolving credit facility of MYR6,000,000 from Maybank Berhad with interest rate at *cost of fund* plus 1.75% per annum, which had been settled on March 30, 2010. On the same day, the subsidiary also obtained a new revolving credit facility of MYR2,000,000. The outstanding balance amounted to MYR2,000,000 or equivalent to Rp5,758 million at March 31, 2011 (December 31, 2010: MYR2,000,000 or Rp5,832 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is secured with a *negative pledge* from HSB.

The above facilities are subject to interest at rates ranging from 2.9% to 3.79% per annum in 2011 and 2010.

15. LONG-TERM LOANS

The details of the Company's long-term loans are as follows:

<u>Related parties</u>
Holderfin B.V., The Netherlands
Current maturities
Long-term loans related parties
<u>Third parties</u>
Syndicated loan
Current maturities
Long-term loans third parties

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Hubungan Istimewa

CIFL, anak perusahaan, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., *The Netherlands*, pada tanggal 30 Agustus 2006 (Catatan 26). Wesel bayar Tranche B dikenakan bunga terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2008 sebesar 15% per tahun. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambalalih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "*Senior Note*") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "*Junior Note*") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman *Senior Note*, kecuali beban bunga terutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman *Senior Note* dan sebagian dari *Junior Note* yang timbul untuk periode sebelum *Junior Note* tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. *Junior Note* beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas *Junior Note* kepada Holderfin.

Nilai tercatat atas hutang *Junior Note* pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar US\$121.565.853 atau ekuivalen Rp1.058.717 juta (31 Desember 2010: US\$117.941.242 atau ekuivalen Rp1.060.410 juta).

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Parties

CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006 (Note 26). The Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "Senior Note") and US\$100,000,000 (referred to as "Junior Note") which are also subject to interest at 15% per annum. The Junior Note is subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The Senior Note, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early repayment of the accrued interest incurred from the Senior Note and a portion from the Junior Note incurred from period prior to the subordination of the Junior Note amounting to US\$35.4 million in September 2010. The Junior Note together with the accrued interest will mature in November 2014.

Effective January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the Junior Note to Holderfin.

The carrying amount of the Junior Note as of March 31, 2011 amounted to US\$121,565,853 or equivalent to Rp1,058,717 million (December 31, 2010: US\$117,941,242 or equivalent Rp1,060,410 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 juta dari sindikasi beberapa bank lokal yang dikoordinasi oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar dalam 12 kali angsuran dengan jumlah berbeda. Pembayaran pertama dimulai 15 bulan setelah penandatanganan perjanjian dan harus diselesaikan dalam 4 tahun sampai dengan tahun 2013, dan jika diperpanjang, sampai dengan tahun 2014.

Fasilitas ini mengandung *negative pledge* dan juga mensyaratkan Holcim Ltd. (*ultimate parent*), baik secara langsung maupun tidak langsung, tetap mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar 51%. Fasilitas ini juga mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan nilai aset bersih (*tangible net worth*) secara konsolidasi tidak kurang dari Rp900 miliar, yang dihitung secara setengah tahunan.

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Akun ini merupakan provisi atas biaya rehabilitasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp15.788 juta pada tanggal 31 Maret 2011 (31 Desember 2010 : Rp15.980 juta).

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties

Syndicated Loan

On October 30, 2009, the Company obtained a long-term loan facility of Rp1,000,000 million from a syndication of several local banks coordinated by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Facility Agent. This loan bears interest at JIBOR plus certain percentage per annum and repayable in 12 unequal installments. The first repayment shall start 15 months after the signing and must be settled within 4 years until 2013 or if extended until 2014.

The Facility contains a negative pledge and also requires Holcim Ltd. (the ultimate parent) to maintain, whether directly or indirectly, its ownership in the Company at least 51%. The Facility also requires the Company to maintain its consolidated tangible net worth of not less than Rp900 billion calculated semi-annually.

16. OTHER LONG-TERM LIABILITY

This account represents the provision for rehabilitation cost related to the quarry mining activities amounting to Rp15,788 million at march 31, 2011 (December 31, 2010 : Rp15,980 million).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

31 Maret/March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.806	<i>Holderfin B.V., Netherlands</i>
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	797.011.726	10,40%	398.506	<i>Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	686.275.454	8,95%	343.138	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

31 Desember/December 31, 2010 (Diaudit/Audited)				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.806	<i>Holderfin B.V., The Netherlands</i>
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	914.349.496	11,93%	457.175	<i>Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	568.937.684	7,42%	284.469	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah anak perusahaan Holcim Ltd. yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.

Pemodal asing termasuk Holpac Ltd., anak perusahaan Holcim Ltd., yang dimiliki 100%, dengan persentase kepemilikan sebesar 0,9% (69.700.000 saham).

Foreign investors include Holpac Ltd., a 100% subsidiary of Holcim Ltd., with ownership interest of 0.9% (69,700,000 shares).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham bersih/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				<i>Public offering</i>
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	<i>Rights issue I in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	<i>Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)</i>
Saldo per 31 Desember 2010 (diaudit) dan 31 Maret 2011 (tidak diaudit)	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at December 31 2010 (audited) and March 31, 2011 (unaudited)

19. PENJUALAN

19. SALES

	2011	2010	
Semen	1.419.451	1.188.291	<i>Cement</i>
Beton	252.533	174.112	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	9.919	6.804	<i>Aggregates</i>
Jumlah	1.681.903	1.369.207	Total

Penjualan sebesar 5,7% dan 9,4% masing-masing pada periode 2011 dan 2010 dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 26). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Sales representing 5.7% in 2011 and 9.4% in 2010 were made to related parties (Note 26). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2011	2010
Bahan baku yang digunakan dan biaya pabrikasi	839.347	747.262
Penyusutan dan deplesi (Catatan 9)	146.808	100.080
Gaji dan upah	79.807	60.124
Jumlah Biaya Produksi	1.065.962	907.466
Persediaan barang dalam proses Awal periode	131.804	59.759
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(178)	201
Akhir periode	(105.544)	(103.249)
Beban Pokok Produksi	1.092.044	864.177
Persediaan barang jadi Awal periode	63.699	73.183
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(56)	94
Akhir periode	(60.697)	(69.852)
Beban Pokok Penjualan	1.094.990	867.602

20. COST OF SALES

<i>Raw materials used and manufacturing costs</i>
<i>Depreciation and depletion (Note 9)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Total Manufacturing Cost</i>
<i>Work in process At beginning of period</i>
<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<i>At end of period</i>
<i>Cost of Goods Manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<i>At end of period</i>
Cost of Sales

Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa merupakan 6,3% dan 8,5% dari beban pokok penjualan masing-masing pada periode 2011 dan 2010 (Catatan 26). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

Total purchases which were made from related parties represents 6.3% and 8.5% of the cost of sales in 2011 and 2010, respectively (Note 26). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2011	2010
Beban distribusi	126.030	88.073
Gaji, upah dan tunjangan	21.902	14.479
Iklan dan promosi	16.100	13.418
Transportasi	2.902	2.966
Jasa tenaga ahli	1.950	784
Sewa	1.369	1.157
Penyusutan (Catatan 9)	605	341
Lain-lain	727	1.201
Jumlah	171.585	122.419

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

<i>Distribution cost</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Transportation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Rent</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Others</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010
Gaji, upah dan tunjangan	42.272	35.509
Jasa tenaga ahli	10.332	4.227
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 26 dan 28)	10.163	5.123
Perjalanan	3.226	2.338
Sewa	1.933	1.571
Sumbangan dan representasi	1.813	1.488
Perbaikan dan pemeliharaan	1.079	1.154
Penyusutan (Catatan 9)	634	688
Lain-lain	12.891	14.871
Jumlah	84.343	66.969

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Professional fees
Trademark fee (Notes 26 and 28)
Travelling
Rent
Donation and representation
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Others

Total

23. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. INCOME TAX

A reconciliation between income before tax expense per consolidated statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	2011	2010	
<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	298.474	280.825	Income before tax expense per consolidated statements of income
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak dan lainnya - bersih	41.411	12.594	Income before tax expense of subsidiaries and others- net
Amortisasi goodwill	-	(5.287)	Goodwill amortization
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	257.063	273.518	Income before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kenaikan (penurunan) bersih cadangan penurunan nilai persediaan	(7.257)	(1.077)	Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	1.294	(330)	Depreciation
Cadangan beban rehabilitasi - bersih	(177)	(317)	Provision for rehabilitation cost - net
Imbalan kerja - bersih	5.106	-	Employee benefits - net
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	57.880	12.637	Positive corrections
Koreksi negatif	(6.904)	(2.049)	Negative corrections
Laba kena pajak Perusahaan	307.005	282.382	Taxable income of the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2011
Pajak kini Perusahaan	76.751
Pajak penghasilan dibayar di muka	61.884
Kekurangan (kelebihan) pembayaran pajak penghasilan Perusahaan	14.867

23. INCOME TAX (continued)

	2010	
	70.595	<i>Current tax of the Company</i>
	146.689	<i>Prepayments of corporate income tax</i>
	(76.094)	<i>Underpayments (overpayments) of corporate income tax of the Company</i>

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) paling lambat pada tanggal 30 April 2011.

The Company will submit Annual Tax Return (SPT) on April 30, 2011 at the latest.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00047/406/08/092/10 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp7.096 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut.

On July 6, 2010, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/406/08/092/10 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2008 amounting to Rp7,096 million. The refund from the overpayment was netted against the underpayment mentioned in the following paragraph.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2008 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp13.563 juta setelah dikurangi dengan kompensasi atas kelebihan pembayaran PPh Badan yang disebutkan di atas. Perusahaan hanya mengajukan keberatan atas SKPKB PPN kepada Dirjen Pajak pada tanggal 4 Oktober 2010.

On July 6, 2010 Company also received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2008 which assessed the amount of tax underpayment at Rp13,563 million after being netted against the corporate income tax overpayment mentioned above. The Company only filed objection against the VAT SKPKB to the DGT on October 4, 2010.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 Nopember 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 Nopember 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011.

Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00048/406/06/092/08 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan tahun 2006 turun sebesar Rp2.228 juta dari yang tercantum pada SKPLB. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Desember 2009.

23. INCOME TAX (continued)

On September 16, 2009, the Company received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company has filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed the appeal against this on February 21, 2011.

On September 16, 2009, Company received the SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company has filed appeal letter against those objection during September 2010 to January 2011.

On September 7, 2009, the Company received the Objection Decision Letter No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 regarding Taxpayer's Objection against the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00048/406/06/092/08 from the DGT which stated that the Company's taxable income for fiscal year 2006 decreased by Rp2,228 million from the amount stated in the SKPLB. The Company has filed an appeal letter against the above objection decision to the Tax Court on December 2, 2009.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204/05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 Nopember 2010.

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan sebagai bagian akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam Aset Lain-lain dalam neraca konsolidasi (Catatan 10). Pada bulan Agustus 2009, atas prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak.

23. INCOME TAX (continued)

On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

The Company has paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid are presented as part of Claims for Tax Refund under Other Assets in the consolidated balance sheets (Note 10). In August 2009, to be prudent, the Company has provided an allowance of Rp20,000 million on the claims.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan SKPKB atas PPN No. 00035-M/207/08/014/10 untuk BPP yang menyatakan bahwa PPN kurang dibayar untuk tahun pajak 2008 adalah sebesar Rp9.254 juta. BPP telah mengajukan keberatan atas penetapan tersebut pada tanggal 28 September 2010.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha dan lain-lain	4.080	4.080	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	14.631	16.445	<i>Inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	27.530	26.254	<i>Employee benefits obligations</i>
Biaya rehabilitasi	3.204	3.249	<i>Rehabilitation cost</i>
Jumlah	49.445	50.028	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(389.332)	(389.656)	<i>Property, plant and equipment</i>
Pinjaman jangka panjang	(8.392)	(8.392)	<i>Long-term loan</i>
Perusahaan - bersih	(348.279)	(348.020)	<i>The Company - net</i>
Anak Perusahaan	(25.474)	(32.959)	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(373.753)	(380.979)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	22.422	24.431	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	298.474	280.825	<i>Income before tax benefit per consolidated statements of income</i>
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak dan lainnya - bersih	41.411	12.594	<i>Income before tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Amortisasi goodwill	-	(5.287)	<i>Goodwill amortization</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	<u>257.063</u>	<u>273.518</u>	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif Pajak yang berlaku sebesar 25%	64.266	68.379	<i>Tax expense at prevailing tax rate of 25%</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	(1.338)	<i>Adjustment to deferred tax liability - net</i>
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap			<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Koreksi positif	14.470	3.159	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	(1.726)	(512)	<i>Negative corrections</i>
Beban pajak Perusahaan yang terdiri atas:	<u>77.009</u>	<u>72.364</u>	<i>Tax expense of the Company consists of:</i>
Pajak kini	76.751	70.595	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	258	1.769	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak anak perusahaan - bersih	12.274	3.566	<i>Tax expense of the subsidiaries - net</i>
Beban pajak - bersih	<u>89.283</u>	<u>75.930</u>	<i>Tax expense - net</i>

23. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense of the Company is as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	209.037	204.920
<u>Lembar saham</u>		
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	27	27

Net Income

Net income for the period attributed to the equity holders of the parent

Number of shares

*Number of shares
Weighted average number shares for the computation of basic income per share*

Basic income per share (in full Rupiah amount)

25. IMBALAN KERJA

Beban imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Program pensiun imbalan pasti	15.806	8.639
Imbalan pasca-kerja lain	2.169	1.861
Jumlah	17.975	10.500

Kewajiban imbalan kerja yang tercatat di neraca konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Diaudit/ Audited)</u>
Program pensiun imbalan pasti	8.570	(13.217)
Imbalan pasca-kerja lain	74.412	100.954
Penghargaan masa kerja jangka panjang	51.710	40.310
Kewajiban imbalan kerja	134.692	128.047

24. BASIC NET INCOME PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted income per share was calculated.

The calculation of basic net income per share is based on the following data:

25. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

*Defined benefit pension plan
Other post-employment benefits*

Total

The amounts of employee benefits obligations included in the Company and its subsidiaries' consolidated balance sheets arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

*Defined benefit pension plan
Other post-employment benefits
Long service award*

Employee benefits obligations

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

25. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban dan kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% (2010: 7,5%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8% (2010: 9,6%) per tahun/per annum	Discount rate
Hasil pengembalian aset program	8% (2010: 9,6%) per tahun/per annum	Return on plan assets
	CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan anak perusahaan (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima 10% tunjangan cuti dari gaji tahunan dan setiap tahun berikutnya.

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at March 31, 2011 is calculated using the following key assumptions:

Defined Benefits Pension Plan

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive 10% leave allowance from annual salary and every year thereafter.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan, anak perusahaan dan pihak hubungan istimewa tergabung dalam kelompok usaha Holcim.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak hubungan istimewa.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, penjualan melalui Holcim Trading Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp96.208 juta dan Rp128.992 juta (5,7% dan 9,4% dari jumlah penjualan) (Catatan 19). Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp17.809 juta dan Rp26.909 juta, disajikan sebagai piutang usaha (Catatan 6). Harga jual ditentukan berdasarkan biaya ditambah margin.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 beban jasa bantuan teknis kepada Holcim Group Support Ltd. masing-masing sebesar Rp11.792 juta dan Rp10.289 juta (Catatan 28). Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 saldo kewajiban bantuan teknis masing-masing sebesar Rp12.012 juta dan Rp12.131 juta dan dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 13). Pada periode 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan juga memperoleh jasa lain dari Holcim Group Support Ltd. dan Holcim Service (Asia) Ltd. masing-masing sebesar Rp10.144 juta dan Rp11.106 juta (Catatan 28). Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, utang atas jasa tersebut masing-masing sebesar Rp7.941 juta dan Rp8.774 juta dan dicatat sebagai utang lain-lain.

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

For the three months periods ended March 31, 2011 and 2010, total sales through Holcim Trading Pte. Ltd. amounted to Rp96,208 million and Rp128,992 million (5.7% and 9.4% of the total sales), respectively (Note 19). At March 31, 2011 and December 31, 2010, trade accounts receivable amounting to Rp17,809 and Rp26,909 million, respectively, are recorded as trade accounts receivable (Note 6). The selling price is determined at cost plus margin.

For the three months periods ended March 31, 2011 and 2010, technical assistance fee to Holcim Group Support Ltd. amounted to Rp11,792 million and Rp10,289 million, respectively (Note 28). At March 31, 2011 and December 31, 2010, technical assistance fee payable amounted to Rp12,012 million and Rp12,131 million, respectively, and are recorded as part of accrued expenses (Note 13). At March 31, 2011 and 2010 the Company also obtained other services from Holcim Group Support Ltd. and Holcim Service (Asia) Ltd. amounting to Rp10,144 million and Rp11,106 million, respectively (Note 28). At March 31, 2011 and December 31, 2010, the related services payable amounted to Rp7,941 million and Rp8,774 million, respectively, and are recorded as other accounts payable.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, transaksi pembelian barang dari Holcim Trading Pte. Ltd. dan Holcim Trading SA masing-masing sebesar Rp69.053 dan Rp73.366 juta (6,3% dan 8,5% dari jumlah beban pokok penjualan) (Catatan 20). Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo hutang usaha masing-masing sebesar Rp17.107 dan Rp20.365 juta, dan disajikan sebagai hutang usaha (Catatan 11).

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$100.000.000 (Catatan 15). Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman berulang dari Holderfin sebesar US\$135.000.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2011 (Catatan 14).

Perusahaan dan anak perusahaan HSB memiliki perjanjian *trademark* dengan Holcim IP Ltd. (Catatan 28). Biaya *trademark* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp10.163 juta dan Rp5.123 juta (Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo hutang terkait masing-masing sebesar Rp10.695 juta dan Rp36.559 juta dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 13).

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Related Party Transactions and Balances
(continued)

For the three months periods ended March 31, 2011 and 2010, total purchases from Holcim Trading Pte. Ltd. and Holcim Trading SA amounted to Rp69,053 million and Rp73,366 million (6.3% and 8.5% of total cost of sales), respectively (Note 20). At March 31, 2011 and December 31, 2010, trade accounts payable amounting to Rp17,107 million and Rp20,365 million, respectively, are recorded as trade accounts payable (Note 11).

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$100,000,000 (Note 15). It also has a revolving loan facility from Holderfin amounting to US\$135,000,000 and is available up to August 31, 2012 which no balance outstanding at March 31, 2011 (Note 14).

The Company and a subsidiary of HSB have trademark agreement with Holcim IP Ltd. (Note 28). The trademark fee for the three months periods ended March 31, 2011 and 2010, amounted to Rp10,163 million and Rp5,123 million, respectively (Note 22). At March 31, 2011 and December 31, 2010, the related payable amounting to Rp10,695 million and Rp36,559 million, respectively, are recorded as part of accrued expenses (Note 13).

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

Tiga bulan yang berakhir 31 Maret (tidak diaudit)/ Three months ended March 31, 2011 (unaudited)						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	1.419.451	262.452	-	-	1.681.903	External sales
Penjualan antar segmen	90.243	17.862	-	(108.105)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	1.509.694	280.314	-	(108.105)	1.681.903	Total sales
Hasil segmen						Segment result
Laba (rugi) usaha	326.586	4.665	(266)	-	330.985	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs						Foreign exchange
- bersih	31.075	(81)	(790)	-	30.204	gain (loss) - net
Penghasilan bunga	21.104	1.508	102	(6.391)	16.323	Interest income
Beban bunga	(81.067)	(699)	(3.446)	6.391	(78.821)	Interest expense
Laba dari penjualan aset tetap - bersih	(212)	-	-	-	(212)	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Lain-lain - bersih	66	(71)	-	-	(5)	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak	297.552	5.322	(4.400)	-	298.474	Income (loss) before tax expense
Beban pajak - bersih	87.903	1.380	-	-	89.283	Tax expense - net
Laba (rugi) bersih	209.649	3.942	(4.400)	-	209.191	Net income (loss)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tiga bulan yang berakhir 31 Maret (tidak diaudit)/ Three months ended March 31, 2011 (unaudited)						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10.940.878	490.517	104.702	(895.795)	10.640.302	Segment assets
Liabilitas segmen	3.440.332	219.550	281.036	(331.288)	3.609.630	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	73.500	2.072	20.758	-	96.330	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	145.786	2.154	107	-	148.047	Depreciation, depletion and impairment

Tiga bulan yang berakhir 31 Maret (tidak diaudit)/ Three months ended March 31, 2010 (unaudited)						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	1.188.291	180.916	-	-	1.369.207	External sales
Penjualan antar segmen	62.447	13.348	-	(75.795)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	1.250.738	194.264	-	(75.795)	1.369.207	Total sales
Hasil segmen						Segment result
Laba (rugi) usaha	311.654	923	(360)	-	312.217	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	40.980	18	(1.510)	-	39.488	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	4.643	388	3	(2.533)	2.501	Interest income
Beban bunga	(69.183)	(454)	(1)	2.533	(67.105)	Interest expense
Amortisasi goodwill	(4.288)	(999)	-	-	(5.287)	Goodwill amortization
Lain-lain - bersih	(989)	-	-	-	(989)	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	282.817	(124)	(1.868)	-	280.825	Income (loss) before tax benefit (expense)
Beban pajak - bersih	75.763	167	-	-	75.930	Tax expense - net
Laba (rugi) bersih	207.054	(291)	(1.868)	-	204.895	Net income (loss)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

31 Desember/December 31, 2010
(Diaudit/Audited)

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10.746.856	493.627	84.760	(887.994)	10.437.249	Segment assets
Liabilitas segmen	3.451.438	226.603	256.694	(323.489)	3.611.246	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2.946.409	9.986	2.348	-	2.958.743	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, depleksi dan penurunan nilai	509.808	10.426	434	-	520.668	Depreciation, depletion and impairment

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

Geographical Segments

The Company and its subsidiaries' operations are located more than three provinces in Indonesia, while HSB's operations are in Malaysia. Production of cement and readymix concrete are located in Java and Malaysia. Transportation and distribution services (other services) are located in Java.

Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

Sales by Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

Segmen geografis	2011	2010	Geographical segment
Lokal			Domestic
Jawa	1.161.651	917.239	Java
Area lain	424.044	322.976	Other areas
Ekspor			Export
Negara Asia	38.587	86.878	Asian countries
Negara lain	57.621	42.114	Other countries
Jumlah	1.681.903	1.369.207	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$16,5 juta yang berlaku sampai dengan bulan Januari 2011 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import, Export, Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities* dan *Domestic Supplier Financing*, di mana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$16,5 juta. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), anak perusahaan, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan HB membuka L/C pada Standard Chartered Bank yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp12.507 juta dan *bond guarantee* sebesar Rp16.265 juta. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo terhutang kepada Standard Chartered Bank untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp111.513 juta dan Rp85.657 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain.

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001 dan 4 Januari 1999, Perusahaan dan HSB masing-masing menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan masing-masing sebesar tidak lebih dari 1% dan 1,2% dari penjualan bersih setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 26).

28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$16.5 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, which is available up to January 2011 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import, Export, Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities* and *Domestic Supplier Financing*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$16.5 million. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

At March 31, 2011, the Company and HB had opened L/C in Standard Chartered Bank which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp12,507 million and bond guarantee of Rp16,265 million. At March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance to Standard Chartered Bank under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp111,513 million and Rp85,657 million, respectively, are presented under other accounts payable.

- b. On December 13, 2001 and January 4, 1999, the Company and HSB, respectively, entered into a *General Assistance Agreement* with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company and HSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company and HSB shall pay quarterly fee not exceeding 1% and 1.2%, respectively, of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 26).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan telah diperpanjang untuk 5 tahun lagi sampai dengan tahun 2011. Perjanjian Perusahaan telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.
- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 26). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2008 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2011. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.
- d. Pada tanggal 18 Mei 2006 dan 20 Mei 2002, Perusahaan dan HSB (melalui anak perusahaan) masing-masing menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dan HSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan bersih ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 26).

**28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement is valid for 5 years and has been extended for another 5 years up to year 2011. This agreement of the Company was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.*
- c. *On April 21, 2003, the Company also entered into a Service Level Agreement with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 26). This agreement has been extended in 2008 for another 3 years up to 2011. This agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.*
- d. *On May 18, 2006 and May 20, 2002, the Company and HSB (via a subsidiary), respectively, entered into Trademark License Agreements with Holcim IP Ltd. wherein Company and HSB are allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name. As compensation, the Company and HSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. The Company's agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 26).*

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)*
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan dua perusahaan besar pemasok batubara untuk lima belas tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim tersebut sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Maret 2011.
- g. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman bersifat *committed* dari Deutsche Bank, SCB dan BTMU yang masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2011, 31 Januari 2012 dan 4 April 2012. Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar Rp575.950 juta. Fasilitas ini mensyaratkan, antara lain, Holcim Ltd. tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman. Tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2011.

**28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- e. *The Company has coal supply agreements with two major coal suppliers for fifteen years until December 31, 2023. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.*
- f. *There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry. The management believes that there is no potential risk to the Company from the claims, and accordingly, no provision has been made at March 31, 2011.*
- g. *The Company has a committed loan facility from Deutsche Bank, SCB and BTMU which are available up to July 31, 2011, January 31, 2012 and April 4, 2012 respectively. Total facilities amounted to Rp575,950 million. The facilities require among others, Holcim Ltd. to maintain its control over the Company and not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements. No outstanding balance at March 31, 2011.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>ASET</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	2.979	26.024
Ringgit Malaysia	10.443	30.064
Piutang usaha		
Dolar AS	3.061	26.739
Ringgit Malaysia	29.232	84.151
Jumlah Aset		
Dolar AS	6.040	52.763
Ringgit Malaysia	39.675	114.215
<u>LIABILITAS</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	(6.863)	(59.950)
Ringgit Malaysia	(5.371)	(15.461)
Hutang lain-lain		
Dolar AS	(3.668)	(32.042)
Ringgit Malaysia	(2.037)	(5.864)
Biaya masih harus dibayar		
Dolar AS	(4.403)	(38.642)
Ringgit Malaysia	(11.647)	(33.530)
Pinjaman bank jangka pendek		
Ringgit Malaysia	(14.000)	(40.303)
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	(121.566)	(1.058.717)
Jumlah Liabilitas		
Dolar AS	(136.500)	(1.189.351)
Ringgit Malaysia	(33.055)	(95.158)
ASET (LIABILITAS) BERSIH		
Dolar AS	(130.460)	(1.136.588)
Ringgit Malaysia	6.620	19.058

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At March 31, 2011, the Company and its subsidiaries had significant monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

<u>ASSETS</u>
Cash and cash equivalents
US Dollar
Malaysian Ringgit
Trade accounts receivable
US Dollar
Malaysian Ringgit
Total Assets
US Dollar
Malaysian Ringgit
<u>LIABILITIES</u>
Trade accounts payable
US Dollar
Malaysian Ringgit
Other accounts payable
US Dollar
Malaysian Ringgit
Accrued expenses
US Dollar
Malaysian Ringgit
Short-term bank loans
Malaysian Ringgit
Long-term loans
US Dollar
Total Liabilities
US Dollar
Malaysian Ringgit
NET ASSETS (LIABILITIES)
US Dollar
Malaysian Ringgit

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Maret/March 2011	Maret/March 2010	Des./Dec. 2010	
US\$1	8.709	9.115	8.991	US\$1
MYR1	2.879	2.784	2.916	MYR1

Pada tanggal 20 April 2011, kurs tengah masing-masing yang dipakai adalah Rp8.657 untuk US\$1 dan Rp2.869 untuk MYR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2011, maka liabilitas bersih konsolidasi akan turun sebesar Rp7.137 juta. Laporan laba rugi konsolidasi akan terbebani senilai tersebut.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at March 31, 2011, March 31, 2010 and December 31, 2010 were as follows:

At April 20, 2011, the rates of exchange used were Rp8,657 and Rp2,869 to US\$1 and MYR1, respectively. If such exchange rates had been used as of March 31, 2011, the net consolidated liabilities will decrease by Rp7,137 million. The consolidated statements of income will be charged by the amount above.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

In their daily business activities, the Company and subsidiaries (together referred to as "the Group") are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Maret 2011 sebesar Rp669.473 juta.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp669,473 million at March 31, 2011.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 5.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**30. TUJUAN AND KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011:

<u>Mata uang pinjaman</u>	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
Rupiah	0,79% (0,79%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), nilai investasi dalam anak perusahaan asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan anak perusahaan di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk anak perusahaan di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga berlaku sebagai mata uang fungsional. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak hubungan istimewa.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the three months ended March 31, 2011:

<u>Mata uang pinjaman</u>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	<u>Loan currency</u>
Rupiah	(1.812) 1.812	Rupiah

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**30. TUJUAN AND KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari liabilitas moneter bersih dalam Dolar AS, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary liabilities in US Dollar, to the consolidated income before tax for the three months ended March 31, 2011:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3,0% (3,0%)	(21.174) 21.174	US Dollar - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2011 disajikan pada Catatan 29.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2011 are presented in the Note 29.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

**30. TUJUAN AND KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2011:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					
Hutang usaha	471.367	-	-	471.367	<i>Trade accounts payable</i>
Hutang lain-lain	224.731	-	-	224.731	<i>Other accounts payable</i>
Biaya masih harus dibayar	252.333	-	-	252.333	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	40.303	-	-	40.303	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	330.000	587.500	1.058.717	1.976.217	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.318.734	587.500	1.058.717	2.964.951	Total Financial Liabilities

JAMINAN

Tidak ada aset Grup yang dijaminan pada tanggal 31 Maret 2011. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI**

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Perusahaan, tetapi belum efektif pada tanggal 31 Maret 2011.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at March 31, 2011:

COLLATERAL

None of the Group's assets are pledged at March 31, 2011. The Group does not also hold any collateral at such date.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(PSAK)**

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company, but not yet effective at March 31, 2011.

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012: (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK 13 "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Tidak diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) And
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham" membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 April 2011 yang menyetujui, antara lain, hal-hal berikut:

- Penyisihan untuk cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp178.194 juta dari laba bersih tahun 2010.

**33. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2011.

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued):**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction" provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders" prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on consolidated financial statements.

32. SUBSEQUENT EVENT

The Company has held its Annual General Meeting of shareholders on April 18, 2011 which approved, among others, the following :

- Provision for mandatory reserve fund to comply with article 70 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company, and the Articles of Association of the Company.
- Distribution of cash dividends to The Company's shareholders amounting to Rp178,194 million from the 2010 net income.

**33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 20, 2011.